

Kriya Yoga Nusantara

Maha Avatar Babaji

Posted on [November 26, 2009](#)



Pada tahun 1946, Paramahansa Yogananda, salah seorang Yogi terbesar India, melahirkan buku yang kemudian menjadi klasik, “Autobiografi seorang Yogi,” tentang eksistensi seorang suci seperti Kristus, seorang Mahayogi yang hidup abadi, Mahavatar Babaji. Yogananda menceritakan bagaimana Babaji selama berabad-abad hidup di Himalaya memberi bimbingan kepada banyak tokoh suci dalam sejarah secara rahasia dimana kerap kali mereka bahkan tidak menyadari bimbingan itu.

Ia adalah seorang Siddha besar, orang yang telah melampaui batasan manusia biasa dan bekerja di belakang layar bagi evolusi spiritual umat manusia. Ia juga menyatakan bahwa Babaji mengajarkan serangkaian teknik Yoga yang luar biasa, yang dikenal sebagai “Kriya Yoga”, kepada Lahiri Mahasaya, sekitar tahun 1861, orang yang kemudian pada gilirannya menginisiasi banyak orang lainnya, termasuk Guru Suci Paramahansa Yogananda sendiri yakni, Sri Yukteswar, 30 tahun kemudian. Yogananda menghabiskan 10 tahun dengan Gurunya sebelum Babaji sendiri kemudian muncul sendiri di hadapannya, dan memerintahkannya untuk membawa ilmu pengetahuan rahasia Kriya Yoga ke dunia Barat. Yogananda memenuhi misi suci ini dari tahun 1920 sampai 1952 hingga ia mencapai mahasamadhi.

Babaji memperoleh gelar “Nagaraj” yang berarti “Raja Ular” yang merujuk kepada “Kundalini”, kekuatan dan kesadaran potensial kita.

Beliau lahir pada 30 November 203 masehi, di sebuah desa yang dikenal sebagai Parangipettai, Tamil Nadu, India, di dekat Sungai Cauvery yang mengalir menuju Lautan India. Kelahirannya berbarengan dengan naiknya bintang Rohini, yang juga muncul ketika Krishna lahir.

Kelahiran terjadi selama perigatan Kartikai Deepam, Festival Cahaya, sehari sebelum Purnama pada bulan Tamil Kartikai. Orangtuanya adalah brahmana Nambrudi yang bermigrasi dari pinggiran pantai Malabar ke daerah bagian barat dari India Selatan. Ayahnya dulu adalah seorang pendeta dari kuil Shiva di desa ini, yang sekarang merupakan kuil Muruga (Deity yang dalam mitologi adalah putra Shiva).

Pada usia lima tahun, ia diculik seorang pedagang dan dijadikan budak di kota yang sekarang kita kenal sebagai Kalkuta. Seorang saudagar kaya membelinya, namun kemudian membebaskannya tak lama kemudian. Ia kemudian bergabung dengan sekelompok pendeta pengelana, dan berkat mereka ia terdidik dalam kitab suci

dan kesusastraan filosofis India Namun ia tak puas. Ia mendengar bahwa ada seorang Siddha besar, Master yang sempurna, bernama Agastyar, di selatan, ia kemudian melakukan perjalanan ziarah ke kuil suci Katirgagma, dekat dengan perbatasan paling utara dekat Srilangka, pulau besar di dekat India.

Di sana, ia bertemu murid Agastyar yang bernama Boganathar. Ia belajar “dhyana” atau meditasi secara intensif dan ‘sidhantam’, filsafat Sidha dari Boganathar selama empat tahun. Ia mengalami “Sarvikalpa Samadhi” atau Kelarutan Sempurna, dan mendapat vision tentang Lord Muruga.

Pada usia 15 tahun, Bogathar mengirimnya ke Gurunya sendiri, Agasthyar yang legendaris, yang tinggal di Courtalam di Tamil Nadu.

Setelah belajar latihan Yoga secara intensif di Couralam selama 48 hari, Agastyar memunculkan dirinya, dan menginisiasinya ke dalam latihan Kundalini Pranayama, suatu sistem pernafasn yang sangat kuat. Ia mengarahkan anak muda bernama Nagaraj ini untuk pergi ke Badrinat, jauh tinggi di Himalaya, dan melatih semua yang telah didupkannya secara intensif untuk menjadi seorang ‘Siddha’.

Setelah 18 bulan lebih, Nagaraj tinggal sendirian di dalam gua melatih teknik Yoga yang diajarkan Boganatar dan Agastyar. Ia menyerahkan seluruh “ego”nya, hingga ke sel-sel tubuhnya kepada Tuhan, yang merasuk ke dalam dirinya. Ia menjadi Siddha, seorang yang telah menyerahkan kekuatan dan kesadarannya kepada Tuhan! Tubuhnya tidak lagi terpegaruhi oleh sakit dan kematian. Bertransformasi sebagai Siddha, ia mengabdikan diri untuk mengangkat manusia dari penderitaan.

Sejak saat itu, Babaji terus- menerus memberikan bimbingan dan inspirasi kepada beberapa tokoh suci terbesar dalam sejarah dan banyak Guru spiritual, dalam pencapaian misi mereka. Termasuk di antaranya adalah Adi Shankacarya, reformator Hindu besar India pada abad ke 9, Kabir orang suci yang dicintai baik kaum muslim maupun Hindu. Keduanya diinisiasi oleh Babaji, dan menceritakan tentang Babaji dalam tulisan-tulisan mereka.

Ia mempertahankan penampilan seperti seorang muda berusia 16 tahun.

Semasa abad ke-19 Madam Blavatsky, pendiri Theosophical Society, mengidentifikasinya sebagai Maitreya, Buddha yang hidup, atau Guru bagi Era yang Akan Datang, dan dideskripsikan oleh C.W. Leadbeter sebagai “Master dan Sang Jalan.” Kontribusi terbesar dari Babaji bagi dunia modern adalah kemunculan kembali Kriya Yoga pada awal 1861, seperti yang direferenkan oleh Patanjali pada kitab “Yoga Sutras”

Sebagian besar pengajar “Kriya Yoga” dewasa ini, hanya mengajarkan beberapa teknik yang diadaptasi dari apa yang diajarkan Paramahansa Yogananda kepada orang-orang Barat di hall auditorium yang besar selama setengah jam “inisiasi”. Beberapa orang mempesona lainnya mempromosikan teknik mereka sendiri yang didaptasi dari berbagai sumber, dan menyebutnya sebagai “Kriya Yoga” tanpa adanya hubungan apapun terhadap garis perguruan Babaji. Namun cinta dan bakti kepada Babaji adalah hal yang paling esensial bagi efektivitas Kriya Yoga.

Atau latihan hanya akan menjadi mekanis dan steril. Seperti pohon, jika orang tidak memberi makan akarnya, maka ia hanya akan menghasilkan sedikit buah atau tidak berbuah sama sekali. Jika para pengajar telah melupakan sumber yang hidup dari ajaran-ajaran mereka, Babaji harus mulai mengguankan alat-alat yang lainnya untk bekerja

Sekarang, keberadaan Babaji menjadi samar-samar karena oranisasi Self Realization Fellowship dan banyak organisasi lainnya yang menyatakan bahwa Babaji tidak eksis lagi dalam dunia fisik. Klaim ini sama seperti halnya pernyataan bahwa: “Jepang itu nggak ada, karena aku belum pernah melihatnya.” Babaji memberikan janjinya dalam “Autobiography seorang Yogi” bahwa ia akan tetap hidup dalam bentuk fisik hingga akhir jaman,

beribu-ribu tahun mendatang. Sejak tahun 1950, kebijaksanaan SRF membuatnya seperti tidak tersentuh. Ia hanya menjadi sejenis catatan kaki sejarah, atau paling banter seorang suci sebagaimana halnya dalam Gereja Katolik, daripada sumber abadi, Guru tunggal dalam tradisi Kriya Yoga

Resources:

Govindan, Marshall, *“Babaji and the 18 Siddha Kriya Yoga Tradition,”*
2nd edition, Hans Nietsch Verlag, Freiberg, 1999

Govindan, Marshall, “Kriya Yoga Sutras of Patanjali and the Siddhas:
Translation, Commentary and Practice,” Kriya Yoga Publications, Quebec, Canada, 2001. Available from Yoga Verlag, Kempten, Germany

Govindan, Marshall, “How I became a disciple of Babaji,” 2nd edition, 1998. Kriya Yoga Publications. Available from Yoga Verlag, Kempten, Germany.

Sri Aurobindo, “The Synthesis of Yoga,” Sri Aurobindo Press, Pondicherry, India

Thirumoolar, Siddha, “Thirumandiram: A Classic of Yoga and Tantra,”
2nd
edition, 1998, published by Kriya Yoga Publications, distributed by Yoga Verlag, Kempten, Germany

White, David Gordon, “The Alchemical Body,” University of Chicago Press, 1997.

Yogananda, Paramahansa, “The Autobiography of a Yogi” (German
publisher: O.W. Barth). The original 1946 edition in English may be downloaded from the internet from <http://www.ananda.org> which is the site of the Ananda Church of Self-Realization, founded by Swami Kriyananda, which successfully defended itself in the multi-million dollar lawsuit made by the SRF. The March 2001 final judgment by the Appellate Court of California may also be downloaded.

Zvelebil, Kamil, “Poets of the Powers,” 1971, Ryder, reprinted by Integral Publications, 1990. Distributed by Yoga Verlag, Kempten, Germany

sumber: <http://www.kriyayogasaiprema.org>

iklan



Jadilah yang pertama menyukai ini.

Pos ini dipublikasikan di [Master Kriya Yoga Dunia](#) dan tag [asal-usul babaji](#), [babaji kriya yoga](#), [babaji nagaraj](#), [cerita babaji](#), [sejarah babaji](#), [Siapakah babaji](#). [Tandai permalink](#).

Satu Balasan ke *Maha Avatar Babaji*



Kristofer berkata:

Februari 18, 2013 pukul 5:25 pm

I personally was initially seeking for strategies for my own weblog and noticed ur posting, "Maha Avatar Babaji ♦ Journal of a yogi", do you mind in the event that I personally apply many of your suggestions? Appreciate it ,Luisa



[Balas](#)